

Pendampingan Pembelajaran Melalui Program “Sinau Bareng Adi Buana” di Desa Kedungsumur Kecamatan Krembung Kabupaten Sidoarjo

Camelia Istiqomah Purwanti ^{1*}, Martha Sukma Wijaya ²,
Nabila Salima Azzahro ³, Putri Cahaya Kasih ⁴,
Mohammad Hisyam Al Anshori ⁵, Feny Rita Fiantika ⁶

¹⁻⁶ Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

* cameliaistiqomah14@gmail.com

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program yang wajib dilakukan oleh mahasiswa. Kegiatan KKN ini merupakan implementasi dari salah satu tri dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. mahasiswa yang mengikuti KKN merupakan mahasiswa di semester 7, hal ini dikarenakan agar mahasiswa sudah matang dan mampu mengimplementasikan seluruh ilmunya di khalayak masyarakat. KKN yang dilaksanakan ini merupakan KKN-PPM yaitu Kuliah Kerja Nyata Pemberdayaan pada Masyarakat. Pada KKN-PPM ini mahasiswa merancang program kerja yang dikaitkan dengan cara memberdayakan potensi desa di antaranya masyarakat, peluang, dan kondisi desa. KKN-PPM kali ini dilaksanakan di Desa Kedungsumur Kecamatan Krembung Kabupaten Sidoarjo. KKN-PPM dilaksanakan dalam kurun waktu satu bulan dengan beberapa program kerja yang ditawarkan dan salah satunya adalah program pendidikan. Program pendidikan yang direncanakan di Desa Kedungsumur adalah adanya Sinau Bareng Adi Buana dengan konsep layanan bimbingan belajar yaitu calistung, keterampilan, dan olahraga badminton. Kegiatan calistung dan keterampilan dilaksanakan setiap hari Kamis pukul 18.00 sampai dengan pukul 20.00 di Balai Desa Kedungsumur dan kegiatan badminton yang dilaksanakan setiap hari Sabtu pukul 18.00 sampai dengan pukul 20.00 di lapangan Gor badminton. Kegiatan yang ditawarkan mendapat respon positif dari warga dengan ditunjukkan banyaknya peserta yang mengikuti bimbingan belajar sebanyak 20 anak.

Kata Kunci: *pembelajaran, Sinau Bareng Adi Buana*

Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa dikenal dengan singkatan KKN merupakan program Mata Kuliah wajib yang ditempuh oleh mahasiswa. Kewajiban tersebut telah dicetuskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. KKN merupakan bentuk kegiatan intrakurikuler yang merupakan bagian dari implementasi Tri Dharma

Pendidikan Tinggi. Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Bentuk KKN yang diperkenalkan dan memberikan wawasan pengalaman bekerja dalam memberdayakan masyarakat (Umar et al., 2021). Dengan adanya program KKN mahasiswa diharapkan mampu mendapatkan pengalaman hidup bermasyarakat serta dapat menerapkan pengetahuan akademik (Widyaningsih et al., 2022). Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diusung oleh Universitas PGRI Adi Buana Surabaya adalah Kuliah Kerja Nyata Pemberdayaan pada Masyarakat (KKN-PPM). KKN-PPM ini memiliki tujuan untuk memberdayakan potensi yang ada di masyarakat, misalnya mengajak masyarakat untuk memanfaatkan potensi yang ada di desa guna untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

KKN-PPM yang bertempat di Desa Kedungsumur Kabupaten Sidoarjo dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2023 sampai dengan tanggal 30 Agustus 2023. Program yang diusung dalam KKN-PPM ini yaitu pendidikan, kesehatan, pengasuhan, keamanan, kreatif produktif, dan program tambahan. Program yang akan disampaikan dalam artikel ini yaitu program pendidikan.

Pendidikan adalah usaha sadar dan disengaja untuk mengembangkan potensi mereka dengan memiliki keterampilan dan kekuatan yang diperlukan untuk aktif dan bertujuan untuk mencapai tujuan yang diharapkan (Hanafy, 2014). Pendidikan memiliki tujuan untuk memaksimalkan potensi anak, memberikan pengalaman serta mengembangkan karakter (Sholihah & Mahmudi, 2015). Program pendidikan yang dilaksanakan di Desa Kedungsumur menyesuaikan dengan kebutuhan serta keadaan masyarakat yaitu dunia pendidikan sekitar masih kurangnya fasilitas bimbingan belajar yang menyebabkan anak lebih sering bermain hp di rumah sehingga anak menjadi sedikit lamban dalam menangkap pelajaran di sekolah serta kurang adanya minat dan semangat belajar. Salah satu hambatan utama dalam belajar adalah kurangnya motivasi. Tidak semua anak memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar di lingkungan sekolah. Faktor-faktor seperti lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya, dan pengalaman masa lalu dapat mempengaruhi tingkat motivasi seseorang.

Ketika motivasi rendah, anak cenderung tidak berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi pencapaian akademik mereka. Kesulitan dalam memahami tanda baca seperti tanda titik, koma, dan tanda baca lainnya dapat mempengaruhi pemahaman terhadap makna suatu kalimat. Selain itu, kurangnya pemahaman tentang tata bahasa dapat membuat anak kesulitan dalam menyusun kalimat yang baik dan benar. Mengembangkan keterampilan membaca dan menulis, banyak anak menghadapi kesulitan. Beberapa anak mungkin belum mampu membaca dan menulis dengan lancar pada usia yang seharusnya. Kemampuan membaca dan menulis yang tidak berkembang dengan baik dapat memengaruhi proses pembelajaran di tingkat yang lebih tinggi. Anak yang kesulitan membaca akan sulit mengakses informasi baru, sedangkan anak yang kesulitan menulis akan mengalami kendala dalam menyampaikan pemikiran dan ide-ide mereka.

Setelah dilakukan analisis kebutuhan, maka program pendidikan yang ditawarkan yaitu adanya bimbingan belajar yang bertujuan untuk memberikan pembelajaran di luar jam sekolah dan mengasah softskill anak. Munculnya gagasan tersebut berawal dari beberapa

temuan di lapangan yaitu terdapat beberapa anak yang kurang lancar menghitung, mengenal angka, membaca dan dari kebiasaan olahraga yang sering dilakukan yaitu bermain badminton. Menurut Heruman (dalam Yustitia et al., 2023) Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar sangat cocok digunakan bagi anak SD yang tahap berfikirnya masih dalam tahap operasi konkrit, anak SD lebih cepat belajar dengan menggunakan objek-objek yang dijumpainya.

Bimbingan belajar yang dirancang yaitu memberikan pembelajaran berupa calistung, keterampilan dan badminton. Bimbingan belajar ini memiliki peran penting untuk perkembangan belajar anak karena tidak hanya apa yang diperoleh di sekolah namun pembelajaran di luar sekolah juga memberikan dampak yang cukup besar dan mempengaruhi minat belajar anak (Rawa et al., 2021). Bimbingan belajar merupakan proses pemberian bantuan dari guru pembimbing kepada anak dengan cara mengembangkan suasana belajar yang kondusif dan memberikan pengembangan terhadap kemampuan anak agar dapat mengatasi kesulitan yang dihadapi secara maksimal (Thahir & Hidriyanti, 2014).

Pendampingan bimbingan belajar adalah salah satu bentuk kontribusi mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan KKN. Kegiatan KKN ini menjadikan pembelajaran kepada mahasiswa tentang bagaimana hidup bermasyarakat dan mengajak mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu yang mereka peroleh saat kuliah.

Pelayanan bimbingan belajar memiliki tujuan yaitu memberikan kemungkinan yang seluas-luasnya kepada anak untuk mengembangkan sikap, kebiasaan belajar yang baik, keterampilan dan materi belajar sesuai dengan tingkat kecepatan, kesulitan belajar, potensi, dan perkembangan anak. Bimbingan belajar merupakan alternatif yang digunakan untuk mengatasi kesulitan belajar dan untuk meningkatkan motivasi anak. Menurut (Prabowo et al., 2015) pendidikan yang dilakukan secara formal saja tidak cukup untuk meningkatkan pemahaman anak dalam belajar, sehingga banyak yang menempuh pendidikan non formal pada lembaga bimbingan belajar. kegiatan pendampingan bimbingan belajar ini dilakukan untuk memberikan pertolongan bagi individu maupun kelompok oleh seseorang atau lebih yang memiliki keahlian pada bidang tertentu, serta dapat memecahkan masalah yang berkaitan dengan perubahan tingkah laku sebagai dampak dari pengalaman, latihan maupun rangsangan (Rosaria & Novika, 2018).

Dengan adanya pendampingan bimbingan belajar diharapkan anak dapat termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Hal tersebut seperti yang disampaikan oleh Khasanah (2013) bahwa motivasi belajar anak dapat ditingkatkan melalui layanan bimbingan kelompok yang tepat. Tidak hanya menumbuhkan motivasi saja, namun bimbingan belajar juga dapat dikatakan proses untuk menyelesaikan masalah dalam belajar yang dialami anak dengan cara memberikan bantuan guna mencapai hasil belajar secara maksimal (El Fiah & Purbaya, 2017). Motivasi merupakan dorongan yang dimiliki setiap orang dalam melakukan segala hal dalam belajar. Motivasi belajar yang tinggi tercermin dari perilaku seseorang dalam mengejar proses pembelajaran (Imtihani et al., 2021).

Bimbingan belajar dirasa perlu dilaksanakan karena dapat meningkatkan pemahaman terhadap kesulitan yang dihadapi anak di sekolah serta menumbuhkan rasa semangat dan antusias untuk menyelesaikan dan memecahkan masalah dalam belajar (Ismunandar et

al., 2020). Kegiatan bimbingan belajar sebagai bentuk upaya meningkatkan pendidikan dalam bentuk meningkatkan semangat dan antusias anak dalam belajar (Khikmawati et al., 2021).

Pada akhir kegiatan, diadakan lomba cerdas cermat dan badminton. Lomba tersebut diadakan untuk mengukur keberhasilan mahasiswa KKN dalam memberikan ilmu kepada anak yang mengikuti bimbingan belajar. Lomba tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan reward bagi anak yang mengikuti bimbingan belajar.

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan 3 tahap dan diuraikan sebagai berikut 1) tahap analisis dan koordinasi, 2) tahap pelaksanaan dan 3) evaluasi kegiatan. Tahap analisis dan koordinasi dilakukan oleh tim bidang pendidikan untuk mengetahui potensi anak di Desa Kedungsumur dan kebutuhan apa saja yang diperlukan oleh anak-anak. Pada tahap ini juga dilakukan koordinasi dengan pihak terkait diantaranya Kepala Desa Kedungsumur, dan pemerhati pendidikan di lingkungan Desa Kedungsumur. Hasil analisis ditemukan bahwa terdapat anak yang belum lancar membaca, belum percaya diri dalam menceritakan kembali apa yang sudah dibaca, dapat menjawab pertanyaan namun belum dapat menuliskannya dengan baik, belum lancar dalam berhitung mengenal angka-angka, dan untuk kegiatan badminton dimana anak hanya sekedar bermain tanpa memiliki skill dan dasar yang benar dalam permainannya. Dari hasil analisis tersebut maka mahasiswa KKN menentukan program kerja yaitu bimbingan belajar. Bimbingan belajar yang dirancang tidak hanya belajar materi yang ada di sekolah, namun bimbingan belajar tersebut juga melatih softskill anak. Softskill yang dilatihkan adalah keterampilan dan olahraga badminton.

Tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan ini dijelaskan urutan yang dilakukan pada kegiatan bimbingan belajar. Pada tahap pelaksanaan ini mahasiswa KKN menyusun kegiatan sebagai berikut.

Tabel 1. Pelaksanaan Kegiatan

No	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1	Mengajar calistung dan keterampilan	3 Agustus 2023
2	Badminton	5 Agustus 2023
3	Mengajar calistung dan keterampilan	10 Agustus 2023
4	Badminton	12 Agustus 2023
5	Mengajar calistung dan keterampilan	17 Agustus 2023
6	Badminton	19 Agustus 2023
7	Mengajar calistung dan keterampilan	24 Agustus 2023
8	Lomba Cerdas Cermat dan Badminton	26 Agustus 2023

Kegiatan tersebut dilaksanakan selama satu minggu dua kali yaitu untuk calistung dan keterampilan dilaksanakan setiap hari Kamis dan badminton dilaksanakan setiap hari Sabtu. Untuk kegiatan calistung dan keterampilan dilaksanakan di Balai Desa Kedungsumur dan badminton dilaksanakan di lapangan GOR badminton. Pengajar calistung dan keterampilan yaitu mahasiswa yang berkompeten begitu pula dengan badminton yang pengajarnya dari mahasiswa program studi pendidikan jasmani. Pada

minggu terakhir mahasiswa KKN mengadakan lomba cerdas cermat dan badminton dengan tujuan untuk mengukur ketercapaian hasil dari bimbingan belajar yang sudah dilaksanakan.

Tahap selanjutnya yaitu evaluasi. Pada tahap ini mahasiswa melakukan evaluasi terkait kendala dan ketercapaian kegiatan tersebut. Evaluasi ini meliputi adanya masukan baik kritik maupun saran dari warga sekitar yang ikut dalam kegiatan bimbingan belajar dan dari teman sejawat.

Hasil dan Pembahasan

Bimbingan belajar merupakan program yang bertujuan untuk memberikan pembelajaran ekstra di luar jam sekolah. Bimbingan belajar yang dilaksanakan di Desa Kedungsumur terdiri dari calistung, keterampilan dan olahraga. Sebelum melaksanakan kegiatan, mahasiswa melakukan koordinasi dengan pihak terkait dan selanjutnya mencari informasi serta melakukan analisis kebutuhan. Koordinasi yang dilakukan yaitu berdiskusi dengan Kepala Desa Kedungsumur dan beberapa pihak terkait yang menangani bidang pendidikan. Setelah dilakukan analisis, ditemukan beberapa masalah yaitu adanya anak yang belum lancar membaca, menulis dan berhitung.

Pada tahap pelaksanaan, Pada hari pertama adanya kegiatan pengenalan satu per satu dengan tujuan untuk melatih rasa percaya diri, selain itu mahasiswa memberikan kertas origami kemudian anak menulis nama, asal sekolah, dan kelas. Dari kegiatan tersebut, mahasiswa dapat mengetahui kemampuan anak yang bisa menulis dan mana yang belum, dapat mengetahui kemampuan anak dalam menangkap perintah dari mahasiswa, dan juga untuk mengetahui jenjang kelas agar dapat dilakukan pemetaan sesuai dengan kelas dan kemampuan.

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran khususnya pada materi hitungan (matematika). Dengan menggunakan metode khusus yaitu sebelum memulai pembelajaran, anak diajak untuk membuat garis yang tidak putus secara berulang seperti pola atau gerakan tertentu misalnya membuat garis infinity yang dilakukan secara berulang, hal ini dapat membantu meningkatkan daya fokus anak. Aktivitas semacam ini dapat merangsang sistem sensorik dan membantu anak untuk mengarahkan perhatian mereka pada tugas atau kegiatan tertentu yang akan dilaksanakan. Kegiatan ini dilakukan sesuai dengan kebutuhan namun lebih difokuskan untuk anak di jenjang Sekolah Dasar di kelas rendah dengan rentang usia sekitar 7-9 tahun.

Kegiatan bimbingan belajar calistung dilaksanakan pada hari Kamis di Balai Desa Kedungsumur dengan melibatkan anak-anak di jenjang TK dan SD. Kegiatan ini didukung dengan adanya media pembelajaran yang sesuai dengan materi, sedangkan untuk membaca dan menulis menggunakan media video cerita fabel. Pengajar berasal dari mahasiswa yang memiliki kompetensi sesuai dibidangnya. Materi pelajaran menyesuaikan dengan tugas dan bahan belajar dari sekolah, sehingga masing-masing peserta berbeda materi belajarnya. Pelaksanaan bimbingan belajar berlangsung mulai pukul 18.00 - 20.00 yaitu dengan durasi waktu 120 menit. Dengan rincian 90 menit digunakan untuk pembelajaran dan 30 menit digunakan untuk mengerjakan tugas dari sekolah.



Gambar 1. Pelaksanaan Bimbingan Belajar di Balai Desa Kedungsumur

Selain itu, kegiatan badminton juga dilaksanakan setiap hari Sabtu mulai dari pukul 18.00 - 19.30 yaitu dengan durasi 90 menit.



Gambar 2. Pelaksanaan Olahraga Badminton

Pengajar badminton berasal dari program studi pendidikan jasmani yang berkompeten di bidangnya. Pelaksanaan lomba cerdas cermat dan badminton juga dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 26 Agustus 2023. Kegiatan ini bertujuan untuk mengukur ketercapaian hasil dari kegiatan bimbingan belajar yang dilaksanakan selama kegiatan KKN berlangsung.

Tabel 2. Ketercapaian Program

Tanggal Pelaksanaan	Hari	Materi	Pelaksanaan
3 Agustus 2023	Kamis	Calistung, dan keterampilan	Terlaksana
5 Agustus 2023	Sabtu	Badminton	Terlaksana
10 Agustus 2023	Kamis	Calistung, dan keterampilan	Terlaksana
12 Agustus 2023	Sabtu	Badminton	Terlaksana
17 Agustus 2023	Kamis	Calistung, dan keterampilan	Terlaksana
19 Agustus 2023	Sabtu	Badminton	Terlaksana
24 Agustus 2023	Kamis	Calistung, dan keterampilan	Terlaksana
26 Agustus 2023	Sabtu	Lomba cerdas cermat	Terlaksana
		Lomba Badminton	Terlaksana

Setelah kegiatan dilaksanakan, tahap selanjutnya yaitu evaluasi. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui kendala dan ketercapaian program. Kendala yang dialami adalah adanya kegiatan lain yang waktunya beririsan dengan kegiatan bimbingan belajar, sehingga durasi waktu bimbingan belajar kurang dari 120 menit. Ketercapaian program di bidang pendidikan dapat dikatakan tercapai dan terlaksana dengan baik. Berikut tabel ketercapaian program.

Kesimpulan

Pendampingan bimbingan belajar merupakan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di luar jam sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keinginan anak untuk belajar. Program bimbingan belajar yang ditawarkan dalam kegiatan KKN ini yaitu calistung, keterampilan, dan badminton. Calistung dan keterampilan dilaksanakan setiap hari Kamis dan badminton dilaksanakan setiap hari Sabtu. Kegiatan ini rutin dilaksanakan dengan pengajar dari mahasiswa KKN yang sesuai dengan bidang keahliannya. Kegiatan pendampingan berupa bimbingan belajar ini mendapatkan respon yang baik dari masyarakat, hal ini dikarenakan adanya peningkatan keinginan anak untuk belajar bersama di Balai Desa.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada LPPM Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Kepala Desa Kedungsumur Kecamatan Krembung - Sidoarjo, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) KKN, dan seluruh warga di Desa Kedungsumur Kecamatan Krembung - Sidoarjo yang telah memberikan support atas terselenggaranya kegiatan Program KKN.

Referensi

- El Fiah, R., & Purbaya, A. P. (2017). Penerapan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 12 Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016. *KONSELI : Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 3(2), 171–184. <https://doi.org/10.24042/kons.v3i2.564>
- Hanafy, M. S. (2014). *Konsep dan Pembelajaran*. Lentera Pendidikan.
- Imtihani, A., Hamdian Affandi, L., Tahir, M., Belajar Anak Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid, M., & Kecamatan Kayangan, D. (2021). Motivasi Belajar Anak Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid 19 di Kecamatan Kayangan. *Jurnal Kependidikan*, 6(1), 13–20.
- Ismunandar, D., Rosyadi, R., Nandang, N., & Azis, K. (2020). Pendampingan Belajar Matematika Pada Materi Pecahan di Desa Lajer Kecamatan Tukdana Kabupaten Indramayu. *Abdi Wiralodra : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 45–56. <https://doi.org/10.31943/abdi.v2i1.24>
- Kemdikbud. (2003). Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Demographic Research*, 49(0).
- Khasanah, Z. A. (2013). Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Underachiever melalui Layanan Bimbingan Kelompok pada Anak SD Negeri Pekunden Semarang. Universitas Negeri Semarang.

- Khikmawati, D. K., Alfian, R., Nugroho, A. A., Susilo, A., Rusnoto, & Cholifah, Nn. (2021). Pemanfaatan E-book untuk Meningkatkan Minat Belajar Anak Sekolah Dasar di Kudus. *Buletin KKN Pendidikan*, 3(1), 74–82.
<https://doi.org/10.23917/bkkndik.v3i1.14671>
- Prabowo, S. A., Ardhi, M. W., & Widiyanto, J. (2015). Biologi Pada Sekolah Formal Dan Lembaga Bimbingan Belajar Non-Formal di Kota Madiun. *Jurnal Lppm*, 1–5.
- Rawa, N. R., Wewe, M., Wangge, M. C. T., Meo, V., Gelo, O., Kosu, M. B. P., & Ngina, M. Y. (2021). Pendampingan Bimbingan Belajar Matematika Berbantuan Alat Peraga Bagi Anak Sekolah Dasar Di Kelurahan Mataloko. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 2(2).
<https://doi.org/10.38048/jailcb.v2i2.392>
- Rosaria, D., & Novika, H. (2018). Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Bagi Anak Usia Sekolah Dasar (6-12 Tahun) di Desa Semangat Dalam Rt.31. *Handil Bhakti. Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas*, 2(2), 13–19. <https://doi.org/10.31602/jpai.v2i2.751>
- Sholihah, D. A., & Mahmudi, A. (2015). Keefektifan experiential learning pembelajaran matematika MTs materi bangun ruang sisi datar. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 2(2), 175–185. <https://doi.org/10.21831/jrpm.v2i2.7332>
- Sisdiknas, U. (2012). Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012.
- Thahir, A., & Hidriyanti, B. (2014). Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Anak Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Utrujiyyah Kota Karang. *KONSELI : Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 1(2), 55–66.
- Umar, A., Savitri, A., Pradani, Y., Mutohat, & Khamid, N. (2021). Peran Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian kepada Masyarakat di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1.
- Widyaningsih, E., Putra, H. S., & Syofiana, M. (2022). Pendampingan Belajar Matematika Sekolah Dasar Berbasis Pembelajaran Matematika Realistik Di Sd Negeri 067 Bengkulu Utara. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)*, 2(3), 637–642. <https://doi.org/10.36085/jimakukerta.v2i3.3942>
- Yustitia, V., Azmy, B., Fiantika, F. R., & Prastyo, D. (2023). Optimalisasi Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar: Pengabdian Masyarakat Guru Di Sekolah Dasar. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 165–170.